

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL PADA NY. D G1P0A0 UMUR 24
TAHUN USIA KEHAMILAN 36 MINGGU ANEMIA SEDANG DI
PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL DIY**

Vebi Anggita¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

INTISARI

Latar belakang : Anemia pada ibu hamil terjadi ketika sel darah merah atau kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl. Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan utama yang dapat berdampak negatif pada ibu dan janin, seperti risiko kelahiran prematur dan kematian. Penyebab umum anemia adalah kekurangan zat besi akibat asupan gizi yang tidak mencukupi. Untuk mengatasinya, penting untuk melakukan pemeriksaan Hb rutin, mengonsumsi tablet zat besi, mengonsumsi makanan kaya zat besi dan menjaga kadar hemoglobin selama kehamilan.

Tujuan : Dilakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. D umur 24 tahun G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu dengan anemia sedang di Puskesmas Piyungan Bantul.

Metode : Metode deskriptif dengan studi kasus mengumpulkan data detail saat penelitian tanpa membuat kesimpulan umum, fokus pada identifikasi masalah dan gambaran subjek.

Hasil Penelitian : Hasil asuhan kebidanan Ny. D mengeluh lemas dan mudah lelah. Data Obyektif terdapat konjungtiva anemis, wajah pucat serta bantalan kuku pucat. Hasil pemeriksaan Hb 9,8 g/dl. Dengan diagnosis anemia sedang, melakukan perencanaan asuhan kebidanan dengan anemia sedang. Asuhan kebidanan ibu hamil dengan upaya meningkatkan kadar Hb memperbaiki cara minum TTD dan kalsium, mengonsumsi makanan tinggi zat besi, serta mengurangi konsumsi teh dalam sehari-hari. Ny. D Berhasil menaikkan kadar Hb dari 9,8 g/dl menjadi 11,3 g/dl.

Kesimpulan : Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. D efektif meningkatkan kadar Hb dari 9,8 g/dl menjadi 11,3 g/dl dimana kadar Hb Ny. D mengalami kenaikan sehingga tidak terjadi dampak negatif pada ibu dan janin.

Kata kunci: Ibu Hamil, Anemia Sedang

¹ Mahasiswa Pendidikan D-3 Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pendidikan D-3 Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**OBSTETRIC CARE FOR PREGNANT WOMEN IN MRS. D G1P0A0 24
YEARS OLD GESTATIONAL AGE 36 WEEKS ANAEMIA CURRENTLY
AT PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL DIY**

Vebi Anggita¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

ABSTRACT

Background: Anaemia in pregnant women occurs when red blood cells or haemoglobin levels are below 11 gr/dl. Anaemia is one of the main health problems that can have a negative impact on the mother and foetus, such as the risk of premature birth and death. The common cause of anaemia is iron deficiency due to insufficient nutritional intake. To overcome it, it is important to do a routine Hb check, consume iron tablets, eat iron-rich foods and maintain haemoglobin levels during pregnancy.

Purpose : Perform obstetric care for pregnant women on Mrs. D 24 years old G1P0A0 36 weeks pregnant with moderate anaemia at the Piyungan Bantul Health Centre.

Method: Descriptive method with case studies collecting detailed data during research without making general conclusions, focussing on problem identification and subject description.

Research Results: The results of obstetric care Mrs. D complains of weakness and fatigue easily. Objective data includes anaemic conjugativa, pale face and pale nail pads. Hb test result 9,8 g/dl. With a diagnosis of moderate anaemia, planning obstetric care with moderate anaemia. Obstetric care for pregnant women in an effort to increase Hb levels improves the way of drinking TTD and calcium, consumes foods high in iron, and reduces daily tea consumption. Mrs. D Successfully increased the Hb level from 9.8 g/dl to 11.3 g/dl.

Conclusion: The obstetric care given to Mrs. D is effective in increasing the Hb level from 9.8 g/dl to 11.3 g/dl where the Hb level of Mrs. D experiences an increase so that there is no negative impact on the mother and foetus.

Keywords: Pregnant Mother, Moderate Anaemia

¹ Student of D-3 Midwifery Education at Jenderal Achmad Yani Jogjakarta University

² Education Lecturers D-3 Midwives Universitas Jenderal Achmad Yani Jogjakarta